

2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda) telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB oleh BPR Syariah Bandar Lampung diimplementasikan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR Syariah, sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Syariah Bandar Lampung, selaku lembaga intermediasi, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, BPRS perlu cermat dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPRS juga dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan bagi hasil atau marjin/ujroh dari pembiayaan yang disalurkan. Sebagai lembaga keuangan, BPR Syariah Bandar Lampung harus berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Prioritas harus diberikan kepada usaha yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, selain tentunya memberikan keuntungan bagi BPR Syariah Bandar Lampung melalui pendapatan bagi hasil/margin/ujroh. Hal ini penting untuk menghindari kegiatan usaha yang merugikan lingkungan.

BPR Syariah Bandar Lampung menegaskan komitmennya terhadap Keuangan Berkelanjutan. Inisiatif ini sejalan dengan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlanjutan bank menjadi prioritas, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Syariah Bandar Lampung Tahun 2025 menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR Syariah Bandar Lampung dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, wajib menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2025, yaitu untuk periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, yang harus disampaikan kepada OJK secara online selambat-lambatnya sesuai dengan tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR Syariah Bandar Lampung menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang berisi informasi untuk periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Panduan Teknis bagi Bank dalam rangka Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR Syariah Bandar Lampung untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR Syariah Bandar Lampung
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Bandar Lampung tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Syariah Bandar Lampung membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Bandar Lampung tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh bank untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Syariah Bandar Lampung serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Syariah Bandar Lampung mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Syariah Bandar Lampung adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Syariah Bandar Lampung dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Syariah Bandar Lampung <https://www.banksyariahbandarlampung.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Syariah Bandar Lampung.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Syariah Bandar Lampung mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPRS dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	167.285.284.387,30	150.257.479.791,41	141.777.356.450,19
Aset Produktif	159.567.874.998,60	141.307.417.301,45	133.766.160.939,14
Kredit/Pembiayaan Bank	126.944.121.094,19	101.864.467.601	91.137.782.985
Dana Pihak Ketiga	136.036.310.409,29	121.453.855.960,37	113.561.477.788,04
Pendapatan Operasional	26.084.691.338	24.881.281.338,38	22.836.301.796,50
Beban Operasional	20.075.540.956,28	18.906.493.315,77	17.306.839.687,24
Laba Bersih	4.687.683.295,72	4.403.542.840,61	4.189.606.971,54
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	19,90	24,55	22,37
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,33	1,87	1,73
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,33	1,87	1,73
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPF gross	2,93	2,60	2,53
NPF nett	0,01	0,33	0
Return on Asset (ROA)	3,84	3,87	3,61
Return on Equity (ROE)	18,12	17,58	17,40
Net Interest Margin (NIM)	10,14	11,11	12,06
Rasio Efisiensi (BOPO)	76,96	73,18	74,13
Financing to Deposit Ratio (FDR)	134,73	131,45	117,75
Cash Ratio	11,73	13,92	8,73

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR Syariah Bandar Lampung di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	1	1
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	12.652.269.354	12.636.270.780	10.627.856.509	14.875.584.058
a.1. DPK	12.652.269.354	12.636.270.780	10.627.856.509	14.875.584.058
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	20.735.101.129	17.456.813.773	16.555.316.241	18.484.269.842
b.1. Kredit / Pembiayaan	20.735.101.129	17.456.813.773	16.555.316.241	18.484.269.842
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	12.652.269.354	12.636.270.780	10.627.856.509	14.875.584.058
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	20.735.101.129	17.456.813.773	16.555.316.241	18.484.269.842
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	99,87%	67,72%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	84,19%	98,62%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	20.735.101.129	17.456.813.773	16.555.316.241	18.484.269.842
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	20.735.101.129	17.456.813.773	16.555.316.241	18.484.269.842

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Pertumbuhan pembiayaan mengalami peningkatan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Syariah Bandar Lampung mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Syariah Bandar Lampung tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga akan menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	12.930	13.040	12.668	11.427
b. Penggunaan Listrik (kWh)	66.151	66.779	73.082	75.955
c. Penggunaan Air (m3)	301	302	300	288
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.089	1.120	1.537	1.075

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR Syariah Bandar Lampung akan memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan layanan yang ada pada Bank dan menyampaikan informasi atas produk dan layanan secara akurat kepada konsumen

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Syariah Bandar Lampung memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar diatas UMK (Upah Minimum Kota) di kota Bandar Lampung.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	53	53	51	51
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	6	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Syariah Bandar Lampung ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	150.000.000	107.900.000	109.044.100	123.281.557
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	3	3	3	3

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Syariah Bandar Lampung senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Syariah Bandar Lampung melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Syariah Bandar Lampung selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Tabungan Berjangka dan Tabungan berhadiah.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSEROA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Syariah Bandar Lampung telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Syariah Bandar Lampung juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah Bandar Lampung telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Syariah Bandar Lampung akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Syariah Bandar Lampung pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Syariah Bandar Lampung maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah Bandar Lampung belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)
Alamat	JL. GAJAH MADA NO. 21 BANDAR LAMPUNG
Nomor Telepon	0721 5612035
Email	bprsbandarlampung@yahoo.com
Website	banksyariahbandarlampung.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 167.285.284.387,- mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun- tahun sebelumnya menjadi Rp 141.413.158.685,-

Dekripsi	2025	2024	2023
Aset	167.285.284.387	150.257.479.791	141.777.356.450
Kewajiban	141.413.158.685	125.210.838.284	117.693.507.105

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 58 personal yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pegawai dengan besaran gaji minimal pegawai sudah berada diatas upah minimum Pemerintah Kota Bandar Lampung. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kota Bandar Lampung	32,430	16,215,000,000	97.70%
2	Drs. H. Helmi Rony, MM.	146	73,000,000	0.44%
3	PT. PNM Ventura Syariah	116	58,000,000	0.35%
4	Drs. H. Eddy Sutrisno, M.Pd.	113	56,500,000	0.34%
5	Ny. Hj. Sri Adiaty Ali Yamin	68	34,000,000	0.20%
6	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	61	30,500,000	0.18%
7	Drs. Hi. Suwardi Ramli	39	19,500,000	0.12%
8	Dr.Ir. Harris Hasyim, MA	26	13,000,000	0.08%
9	Ir. Nugroho Purbowinoto	22	11,000,000	0.07%
10	H. Achmad Fatoni	22	11,000,000	0.07%
11	Dr. H. Sofyan Saleh	21	10,500,000	0.06%
12	H. Jonizar Zakaria, SE	19	9,500,000	0.06%
13	H. Ichsan Haryanto	14	7,000,000	0.04%
14	Ny. Hj. Izlifa Imran Ma'ruf	14	7,000,000	0.04%
15	Nanang Iskandar Fauzie	13	6,500,000	0.04%
16	Prof. Drs. H. Musa Sueb, MA	12	6,000,000	0.04%
17	Ir. Erdi Suroso	9	4,500,000	0.03%
18	Aprinda Wardhana, SE.	7	3,500,000	0.02%
19	H. Volta Djelipanglima, SH, MM.	7	3,500,000	0.02%
20	H. Djafar Amid	7	3,500,000	0.02%
21	Drs. H. Syamsuddin Thohir	7	3,500,000	0.02%
22	H. Sibron Aziz	7	3,500,000	0.02%
23	Muhammad Arif Kurniawan, SE	7	3,500,000	0.02%
24	Ny. Hj. Toeti Asye Masno Asmono	7	3,500,000	0.02%
	Jumlah	33,194	16,597,000,000	100.00%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Wadiah
	2. Tabungan Syariah Umum
	3. Tabungan Pelajar
	4. Tabungan Sikencana
	3. Tabungan Haji
Deposito	1. Deposito berjangka 1 bulan
	2. Deposito berjangka 3 bulan
	3. Deposito berjangka 6 bulan
	4. Deposito berjangka 12 bulan
Pembiayaan	1. Pembiayaan Gadai Emas
	2. Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah
	3. Pembiayaan Musyarakah
	4. Pembiayaan Murabahah
	5. Pembiayaan Ijarah Multijasa

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Himpunan BPR Syariah Indonesia (Himbarsi) dan Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Syariah Bandar Lampung mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis bank, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR Syariah Bandar Lampung menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank Syariah Bandar Lampung juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian pembiayaan.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Bandar Lampung tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Syariah Bandar Lampung belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Syariah Bandar Lampung kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis bank.



Apresiasi

BPR Syariah Bandar Lampung memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Syariah Bandar Lampung. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR Syariah Bandar Lampung seringkali berhubungan dengan kemampuan internal bank untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Syariah Bandar Lampung, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social dan Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses penyaluran dana, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Sering kali terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dengan implementasi di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Syariah Bandar Lampung belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur penyaluran dana/pembiayaan, kebijakan penerapan manajemen risiko maupun kebijakan penerapan tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Syariah Bandar Lampung menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social dan Governance*) atau *sustainability officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis pembiayaan umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup. Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan nasabah. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan, banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

BPR Syariah Bandar Lampung menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

memenuhi POJK penerapan keuangan berkelanjutan semata, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas bank yang relatif terbatas.

Karena itu upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis an menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adala sebagai berikut :

1. **Penguatan komitmen manajemen** Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana** BPR Syariah Bandar Lampung menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM** Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. **Integrasi ke proses Pembiayaan** Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. **Pengembangan produk dan insentif** Misalnya pemberian bagi hasil/ margin lebih ringan atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan** Walaupun sistem IT terbatas, BPR Syariah Bandar Lampung dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. **Edukasi dan pendampingan nasabah** Karena banyak nasabah belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. **Kerja sama dengan pihak eksternal** BPR Syariah Bandar Lampung dapat bekerjasama dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan nasabah.
9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas** Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Syariah Bandar Lampung tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Syariah Bandar Lampung sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar, namun demikian beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat. Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR Syariah Bandar Lampung perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

Kebutuhan pelaporan yang semakin detail. Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR Syariah Bandar Lampung dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum. Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR Syariah memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Syariah Bandar Lampung menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat. Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**. Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu. Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar nasabah BPRS datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon nasabah.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Syariah Bandar Lampung menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.** BPR Syariah Bandar Lampung dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.** Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.** Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.** Daripada menunggu proyek hijau besar, BPRS dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.** Melalui forum industri atau asosiasi, BPRS dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. **Penyederhanaan persyaratan.** Agar tidak menghambat minat nasabah, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.** Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Peraturan Direksi BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda) No. 015/01/Dir-SK/II/2025 tanggal 17 Februari 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda)) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	1

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 27 Maret 2025 yang diikuti oleh 32 orang

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam Penerapan Keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR Syariah Bandar Lampung (Perseroda) menentukan arah strategis bank melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan kinerja, tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong BPR Syariah Bandar Lampung untuk lebih disiplin melaksanakan keuangan berkelanjutan.

Pemerintah

Peran Pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah penting, karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Syariah Bandar Lampung menerapkan prinsip keberkelanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian

Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberkelanjutan. Materi ini membantu BPR Syariah Bandar Lampung menerjemahkan konsep ESG kedalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Bandar Lampung menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki dasar ilmiah dan dapat terus disempurnakan
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Syariah Bandar Lampung dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR Syariah Bandar Lampung juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Syariah Bandar Lampung memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional bank.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Syariah Bandar Lampung, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan seluruh pegawai yang memiliki fungsi mendukung operasional bank dan penerapan keuangan berkelanjutan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Nasabah

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima pembiayaan semata, namun juga mitra yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh pembiayaan pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Syariah Bandar Lampung.

Lainnya

Asosiasi perbankan (Himbarsi/Perbarindo/Pebamida) berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR/BPRS. Melalui forum asosiasi ini bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala yang terjadi kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Syariah Bandar Lampung yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Syariah Bandar Lampung menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Syariah Bandar Lampung memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Rosnila Pragestin
Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan
PT BPR Syariah Bandar Lampung
Jl. Gajah Mada No. 21
Bandar Lampung
Telepone : 0721 5612035
E-mail : bprsbandarlampung@yahoo.com

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

Website: banksyariahbandarlampung.co.id, Email: bprsbandarlampung@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kali namun belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 13 Maret 2025

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA) 

Yang Menyatakan


Umar
Direktur Utama


Andri Novia Dananjaya
Direktur YMF Kepatuhan

Mengetahui/Menyetujui


Dr. Khaidarmansyah, S.H., M.Pd
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR Syariah Bandar Lampung
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	1	0	1	1,7%
2	Dewan Pengawas Syariah	2	0	2	3,4%
3	Direksi	2	0	2	3,4%
4	Pejabat Eksekutif	5	1	6	10,3%
5	Pelaksana	28	19	47	81,0%
	Jumlah	38	20	58	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Doktor (S3)	2	0	2	3,4%
2	Pasca Sarjana (S2)	1	0	1	1,7%
3	Sarjana (S1)	22	14	36	62,1%
4	Sarjana Muda/Diploma	4	3	7	12,1%
5	SLTA	10	2	12	20,7%
	Jumlah	39	19	58	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	25	13	38	65,5%
2	Kontrak	14	6	20	34,5%
	Jumlah	39	19	58	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	5	2	7	12,1%
2	41 s/d 50 Tahun	8	5	13	22,4%
3	31 s/d 40 Tahun	15	4	19	32,8%
4	21 s/d/ 30 Tahun	11	8	19	32,8%
5	18 s/d 20 Tahun			0	0,0%
	Jumlah	39	19	58	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers (1946 - 1965)	1	0	1	1,7%
2	Generation X (1966- 1980)	9	4	13	22,4%
3	Generation Y Millennials (1981-1996)	22	7	29	50,0%
4	Generation Z (1997 - 2012)	7	8	15	25,9%
	Jumlah	39	19	58	100%



Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan tentang Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Sosialisasi baru terealisasi pada tanggal 27 Maret 2025
2	Pembuatan Surat Edaran Mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	Pembuatan Surat Edaran selesai dan ditanda tangani Direktur YMF Kepatuhan pada tanggal 12 Februari 2025
3	Efisiensi penggunaan Listrik	01 Jun 2025 s/d 30 Juni 2025	Upaya Efisiensi dilakukan dengan selalu menghimbau untuk mematikan AC, komputer dan Listrik saat ruangan kosong atau tidak digunakan dan terlihat dari penurunan biaya listrik tahun 2025 dibanding biaya tahun 2024
4	Mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan penghematan dan mendukung program go green	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Selesai dilakukan pengurangan penggunaan kertas terlihat dari penurunan biaya ATK pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024
5	Pengurangan Limbah Plastik dilingkungan Kerja dengan mengurangi penggunaan air kemasan	01 Agust 2025 s/d 31 Agust 2025	Upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan Dispenser dan gelas di banking Hall sebagai pengganti air mineral gelas dan penggunaan tumbler oelh semua pegawai namun hal ini belum berjalan secara maksimal

Bandar Lampung, 13 Maret 2026
PT BPR Syariah Bandar Lampung

Andri Nova Dananjaya
Direktur YMF Kepatuhan

Disetujui Oleh

Umar
Direktur Utama

Dr. Khaidarmansyah, S.H., M.Pd.
Komisaris

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)
JL. GAJAH MADA NO. 21 BANDAR LAMPUNG
Website: banksyariahbandarlampung.co.id. Telepon: 0721
5612035.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR SYARIAH BANDAR LAMPUNG (PERSERODA)

JL. GAJAH MADA NO. 21 BANDAR LAMPUNG

Telepon : 0721 5612035

Website : banksyariahbandarlampung.co.id

E-mail : bprsbandarlampung@yahoo.com